

PENGARUH TEMBOK BERJAMUR DAN CARA MENGATASINYA

M.Komang Angga Aji Sukmawan

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Dwijendra, Denpasar, Bali

angga.ajisukmawan@gmail.com

Abstrak

Spora jamur dapat tumbuh di mana-mana, baik di dalam maupun di luar ruangan. Jamur dapat masuk ke dalam rumah melalui jendela rumah yang terbuka, pintu, dan sistem ventilasi lainnya. Selain itu, jamur juga dapat menempel pada objek, seperti pakaian, sepatu, bahkan hewan peliharaan Anda di rumah. Lingkungan yang lembap pun dapat menyebabkan tembok rumah Anda menjadi mudah berjamur. Jamur yang tumbuh akan tampak menyerupai noda, berbayang, atau berlendir. Biasanya, jamur berwarna putih, abu, cokelat, hitam, hingga hijau, merah, atau warna lainnya. Selain tembok berjamur, beberapa area di dalam rumah yang mudah ditumbuhi jamur lainnya, meliputi area yang bocor di atap rumah, jendela rumah, langit-langit rumah, area rumah yang terkena banjir, hingga area yang tidak terdapat sirkulasi udara, seperti di belakang lemari. Pertumbuhan jamur biasanya terlihat dan seringkali menyebabkan bau apek. Kondisi ini dapat merusak barang-barang rumah tangga hingga berdampak pada kesehatan Anda, terutama bagi orang yang sensitif. Jamur yang beterbangan di dalam ruangan dan menempel di dinding bisa terhirup dengan mudahnya saat Anda bernapas. Paparan jamur bisa menyebabkan gejala, seperti hidung tersumbat, mata merah atau terasa gatal, hingga infeksi pada kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dan penyebab terjadinya tembok berjamur dan mencari solusinya. Langkah-langkah metode penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, mengetahui faktor – faktor apa saja yang menyebabkan tembok berjamur. Kedua, studi literatur tersebut digunakan untuk menganalisis kasus studi yang terjadi di lingkungan masyarakat. Hasil dari analisa terhadap ketiga kasus studi berdasarkan studi literatur, menghasilkan sebuah cara pengaplikasian yang benar terhadap tembok agar tahan lebih lama dan jauh dari terjangkit penyakit.

Kata Kunci: tembok, berjamur, cara mengatasi

Abstract

Fungal spores can grow everywhere, both indoors and outdoors. Mold can enter your home through open windows, doors, and other ventilation systems, and it can stick to objects, such as clothes, shoes, and even your pets in the house. Even a damp environment can cause the walls of your home to become moldy, and the mold will appear stained, shaded, or slimy. Usually, mushrooms are white, gray, brown, black, to green, red, or any other color. Apart from moldy walls, several areas in the house that are easily overgrown with other mold include leaking areas on the roof of the house, house windows, ceiling houses, areas that are affected by flooding, to areas where there is no air circulation, such as behind closets. Mold growth is usually seen and often causes a musty smell. This condition can damage household items and have an impact on your health, especially for sensitive people. Molds that fly indoors and stick to walls can be easily inhaled when you breathe. Yeast exposure can cause symptoms, such as nasal congestion, red or itchy eyes, to skin infections. This study aims to determine the impact and causes of damp walls and to find a solution. The steps of this research method are as follows: first, knowing what factors cause the wall to be damp. Second, the literature study is used to analyze case studies that occur in the community. The results of the analysis of the three case studies based on literature studies, yielded a correct way of application to the walls so that they last longer and are far from contracting diseases.

Keywords: wall, moldy, how to cope

1. PENDAHULUAN

Bagi orang-orang yang sensitif terhadap jamur, menghirup atau menyentuh spora jamur dapat menyebabkan reaksi alergi, termasuk bersin, pilek, iritasi tenggorokan, batuk atau suara mengi, iritasi mata, dan ruam kulit. Orang dengan alergi jamur serius mungkin memiliki reaksi yang lebih parah, termasuk sesak napas. Pada orang dengan asma yang alergi terhadap jamur, menghirup spora dapat memicu serangan asma. Serangan asma akibat menghirup spora jamur ini juga mungkin timbul bahkan pada anak yang memiliki asma atau pada orang dewasa sehat tanpa riwayat asma sekalipun. Penghuni rumah yang memiliki kekebalan tubuh lemah dan yang memiliki penyakit paru-paru kronis, seperti paru obstruktif, mungkin akan mendapat infeksi serius di paru-paru mereka ketika terekspos jamur. Salah satu penyebab yang tidak kita ketahui ialah dinding yang berjamur.

Dinding lembab atau berjamur dapat terjadi oleh berbagai macam faktor penyebab seperti air hujan yang merembes melalui dinding atau genteng, kelembapan yang diserap dari tanah, pengembunan (air jenuh) pada permukaan yang dingin, atau kombinasi dari berbagai faktor diatas. Untuk itu sangat penting mengidentifikasi sumber masalah sebelum melakukan perbaikan, atau anda justru melakukan perbaikan yang sama sekali tidak efektif.

Rembesan Dari Bawah Jika anda memiliki masalah belang basah/lembab, cat menggelembung, plester semen melapuk, atau dinding berkapur/berserbuk pada permukaan dinding dekat lantai, maka air yang menaik adalah tersangka utamanya. Hal ini biasanya disebabkan oleh kesalahan pada pengerjaan pondasi atau tiadanya media pelindung dan kedap air yang diaplikasikan pada dinding atau pondasi. Meskipun masalah tersebut bisa juga terjadi karena aliran udara pada bawah lantai yang buruk atau sistem drainase saluran air yang buruk.

2. METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode studi kasus yang pengumpulan datanya dilakukan dengan cara analisa dan pengamatan lapangan secara langsung. Pertanyaan yang akan diberikan berkaitan dengan tembok yang bermasalah. Analisis Faktor adalah suatu analisis data untuk mengetahui faktor-faktor yang dominan dalam menjelaskan suatu masalah. Tujuan utama teknik ini adalah untuk membuat ringkasan informasi yang terkandung dalam sejumlah besar variabel kedalam suatu kelompok faktor yang lebih kecil. Teknik ini bermanfaat untuk mengurangi jumlah data dalam rangka mengidentifikasi sebagian kecil faktor.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor penyebab adanya jamur

1. Udara basah (media yang baik untuk jamur dan lumut) oleh karenanya kelembapan udara harus mendapatkan perhatian yang serius karena banyak mengundang mikroorganisme.
2. Cat/lapisan cat yang sudah kehilangan sifat alkalisitas apalagi didukung dari kualitas acian yang tidak baik, kedua duanya dapat menjadikan habitat si jamur untuk berkembang
3. Belum tentu, ada bercak dari unsur organik dalam cat, apabila menghadapi garam-garaman kimia dari udara bebas sekitarnya menjadi kelihatan/kebiru biruan sehingga pada tempok kelihatan plek-plek kehitaman
4. Warna merah sering terjadi timbul bercak putih (terutama jenis organik), hal ini disebabkan bukan serangan mikroorganisme namun karena kualitas acian yang kurang baik, sehingga terkesan bila sudah kering tidak rata (bercak putih), bisa karena konsentrasi warna merah pada cat itu sendiri kurang cukup

Langkah-langkah yang bisa kamu tempuh untuk memperbaiki kondisi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Memperbaiki sistem drainase atau saluran air. Memastikan permukaan tanah pada bangunan lebih tinggi ketimbang lingkungan sekitar
2. Mengecek apakah ada cukup ruang kosong dibawah papan lantai untuk membantu proses penguapan air tanah dan dialirkan keluar melalui ventilasi bawah lantai
3. Memasang peralatan kedap air pada lantai atau dinding dan sebaiknya diserahkan kepada tenaga profesional

Pengembunan

Jika anda kurang yakin dengan penyebab dinding basah, lakukan sebuah uji coba. Keringkan dinding dengan kipas pemanas, kemudian tempelkan alumunium foil yang direkatkan dengan lakban hingga rapat pada area bermasalah. Jika permukaan alumunium foil menjadi basah setelah 24 jam, maka masalah utama adalah pengembunan. Pengembunan terjadi ketika kandungan air pada udara terbentuk dan terjebak didalam rumah. Sistem ventilasi yang buruk serta pemakaian material bangunan yang terlalu kedap air sering kali menjadi biang masalah.

Solusi Perbaikan

1. Pasang exhaust fan atau ventilasi pada ruangan yang cenderung mudah lembab seperti dapur, ruang cuci, dan kamar mandi. Pastikan agar udara dapat mengalir keluar rumah sebelum menyebabkan masalah didalam rumah.
2. Jangan menggunakan peralatan yang dapat membuat proses pengembunan seperti pemanas air.

Tambalan (plester Semen) Yang Lembab

Hal ini biasanya disebabkan oleh rembesan air yang menembus dinding, dimana air dari sisi luar meresap ke sisi dalam melalui celah atau retakan pada semen dan bata. Air hujan juga dapat merembes melalui celah antara dinding dengan bingkai jendela atau pintu. Selain itu, tetesan air hujan yang mengalir sepanjang jendela juga dapat menggenangi sisi bawah jendela dan mengakibatkan dinding lembab. Pada umumnya masalah ini disebabkan oleh kesalahan dalam pengerjaan pemasangan bata dan penyemenan, termasuk kesalahan penanganan pada retak dinding.

Solusi Perbaikan

1. Memastikan kondisi dinding luar, termasuk pengerjaan penyemenan dan pengecatan dalam yang bagus.
2. Menutup celah pada sekeliling pintu dan bingkai jendela pada dinding.
3. Menghilangkan atau meratakan sill jendela pada sisi luar rumah.

Kebocoran

Kesalahan pada struktur atap, termasuk genteng yang rusak atau terlepas, retak pada pada bubungan dan jurai semen, talang air atau karpet genteng yang bocor, dan pipa air yang pecah, dapat menyebabkan dinding lembab pada rumah. Biasanya masalah ini dapat ditandai dengan mudah pada area sekitar plafon atau sisi yang sejajar dengan saluran air pada sisi luar rumah. Selain itu dinding basah juga bisa terjadi pada kebocoran pipa air yang tertanam pada dinding, atau saluran air pada kamar mandi yang tidak tertutup rapat.

Solusi Perbaikan

1. Memperbaiki kerusakan dan kesalahan pada atap.
2. Mengatasi kebocoran pipa.

Pengecatan Tembok Yang Benar

1. Bersihkan Tembok Terlebih Dahulu Sebelum mengecat tembok, Anda perlu membersihkannya dari debu-debu agar nanti cat menempel dengan baik. Tembok yang telah dibersihkan dari debu akan memiliki permukaan yang halus dan rata. Untuk membersihkan debu-debu tersebut, Anda dapat menggunakan kemoceng, sapu. Jika ada noda besar membandel, Anda dapat membersihkannya dengan menggunakan air campuran deterjen dan menyapukannya dengan spons. Lalu diamkan sebentar sampai dinding mengering.
2. Menutup Bagian yang Tidak Dicat. Jangan lupa untuk menjaga barang-barang atau sudut-sudut ruangan lainnya yang tidak dicat dengan menutupnya. Seperti bingkai jendela, gagang pintu, tepi plafon dan yang lainnya, Anda bisa menutupnya dengan menggunakan lakban atau masking tape. Sedangkan untuk barang-barang yang lain di sekitar tembok yang dicat, Anda bisa menutupinya dengan koran agar tidak kotor terkena cipratan cat. Begitu juga dengan lantai, Anda pun sebaiknya menutupnya dengan alas koran atau papan agar lantai tetap bersih. Setelah mengecat, jangan lupa untuk segera mencabut masking tape atau lakban penutup. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari cat ikut tercabut jika masking tape atau lakban dicabut terlalu lama ketika cat sudah mengering.
3. Menutup Retakan Tembok
Jika di tembok yang akan Anda cat terdapat retakan atau celah, tutuplah terlebih dahulu. Dengan menggunakan dempul yang diratakan dengan amplas Anda bisa menutupnya dan membuatnya menjadi halus. Kemudian, Anda pun perlu mengoleskan primer cat di retakan atau celah yang telah ditutup untuk memberikan hasil akhir yang rata dan mengkilap.
4. Aduk Cat Terlebih Dahulu
Untuk mendapatkan hasil warna yang optimal dan mencegah terjadi gumpalan pada cat, Anda harus mengaduknya terlebih dahulu sebelum digunakan. Paling tidak Anda harus mengaduknya selama kurang-lebih lima menit. Selanjutnya, Anda bisa mencampurkan cat yang telah diaduk tersebut dengan 10% dari jumlah cat yang akan digunakan. Kemudian, aduk kembali.
5. Campurkan Cat dengan *Water Base* atau *Solvent*
Agar mendapatkan hasil akhir yang rata, halus dan tahan lama, Anda perlu mencampur cat tembok Anda dengan *water base* atau *solvent* yang membuatnya tidak mudah mengelupas. Selain itu, Anda juga dapat menggunakan *wall sealer* untuk menyesuaikan pH semen pada tembok dengan pH cat supaya warna pada cat bertahan lebih lama.
6. Memberikan Warna Dasar
Jika Anda ingin mengubah tembok rumah Anda dengan warna selain putih, sebenarnya Anda harus mengamplas tembok tersebut terlebih dahulu untuk menghilangkan warna yang sebelumnya. Namun, jika Anda tidak memiliki banyak waktu dan merasa repot karenanya, bisa menggantinya dengan menambahkan cat putih pada tembok terlebih dahulu. Warna dasar putih tersebut akan membuat warna cat yang Anda pilih sebagai warna baru tembok menjadi lebih terang. Untuk kualitas warna dinding yang sama, sebaiknya Anda melakukan hal ini pada satu bidang permukaan tembok dalam satu waktu. Anda bisa memberikan selang sekitar 1-2 jam antara lapisan satu dengan lapisan kedua.
7. Gunakan Kuas Kecil
Demi mempercepat dan mempermudah proses pengecatan tembok, tak jarang mengecat dilakukan dengan menggunakan *roller*. Namun, tidak seluruh permukaan tembok dapat

dicat dengan roller, masih ada sisa-sisa di sudut-sudut ruangan yang belum terpoles oleh cat. Oleh karenanya, Anda perlu menggunakan kuas kecil untuk mengecat bagian tersebut dengan rapi dan mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan.

8. Pakai Teknik Zig Zag

Dalam mengecat tembok, Anda bisa melakukan teknik zig zag dari atas ke bawah secara berulang kali sampai permukaan tembok rata dengan cat. Teknik ini memang digunakan untuk meratakan warna dengan baik dan sempurna pada permukaan tembok.

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan bahwa, dinding lembab dan berjamur biasanya disebabkan oleh kurang baiknya sistem ventilasi udara dalam rumah. Selain itu, celah yang terbentuk pada pertemuan dinding rumah dengan dinding rumah sebelah menjadikan dinding lembab. Penggunaan batu alam sebagai pelapis dinding eksterior dan pengecatan dinding luar yang tidak sempurna juga menjadi beberapa penyebabnya. Beberapa faktor saat proses membangun juga menjadi perhatian penting.

Saran

Beberapa hal yang bisa kita lakukan untuk mencegah terjadinya dinding berjamur ialah :

1. Langsung periksa saluran pipa
2. Buka tirai secara rutin
3. Gunakan cairan anti jamur/fungisida
4. Cat ulang dinding kamar jika terlihat pelapukan
5. Selalu jaga suhu dalam kamar
6. Pastikan kamar memiliki sirkulasi yang baik

5. DAFTAR PUSTAKA

<https://www.sehatq.com/artikel/dampak-buruk-tembok-berjamur-bagi-kesehatan-tubuh-anda>

<https://helohehat.com/hidup-sehat/fakta-unik/risiko-kesehatan-rumah-berjamur-asma-alergi/#gref>

<https://www.grid.id/read/04917996/penyebab-dan-cara-mudah-atasi-masalah-dinding-rumah-ada-yang-memanfaatkan-cuka?page=all>

<https://www.antilum.com/2018/01/masalah-utama-dinding-lembab-dan-basah.html>

<https://www.klopmart.com/article/detail/11-langkah-mudah-mengecat-tembok-yang-benar>

<https://www.indana.co.id/apakah-faktor-penyebab-timbulnya-jamur-pada-lapisan-cat/>